

MODE PERMAINAN POINT BLANK

SHOTGUN MODE



Hanya senjata jenis shotgun yang dapat digunakan dalam mode ini.

PISTOL MODE



Hanya senjata jenis pistol yang dapat digunakan dalam mode ini.



Point Blank VS Counter-Strike: Global Offensive

Created by **Fahmi Ali Husni & Rahmi Nurazizah**

Edited by **Muhammad Alzidani A.P**

Designed by **Muthaqin Dean**

Point Blank atau Counter-Strike: Global Offensive merupakan game yang sempat merajai dunia e-sports Indonesia. Kedua game tersebut dimainkan menggunakan sudut pandang orang pertama dengan tampilan layar yang dapat mensimulasikan apapun yang dilihat melalui karakter yang dimainkan. Lalu kedua game ini sama-sama menggunakan senjata genggam jarak jauh.

Akan tetapi, dari namanya saja sudah berbeda, tentu visual gameplay dan fitur-fiturnya juga pasti ada yang berbeda. Setiap game tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, pertama-tama mari kita kenali dulu kedua game tersebut.

Counter Strike (CS) adalah seri permainan video penembak orang pertama (FPS) multipemain di mana

tim teroris bertempur untuk melakukan pembunuhan) sementara kontra teroris mencoba mencegahnya (penjinakan bom, penyelamatan sandera). Counter Strike dirilis pada tanggal 1 November 2000 untuk perangkat komputer, diterbitkan oleh Sierra Entertainment dan dikembangkan oleh Valve Corporation.

Point Blank (PB) adalah sebuah permainan komputer bergenre penembak orang pertama atau FPS yang dimainkan secara online/offline. Point Blank berkisah tentang perseteruan antara Free Rebels dan pemerintah yang dalam hal ini adalah Counter Terrorist Force (CT-Force). Permainan ini dirilis pertama kali pada tahun 2008, dikembangkan oleh Zepetto dari Korea Selatan dan dipublikasikan oleh Zepetto.

Grafis

POINT BLANK



PB memiliki grafis yang detail dan melibatkan banyak geometri dan PhysX library untuk detail maksimal, lightningnya pada setting maksimal cukup mencengangkan untuk game non blok-barat dan saya bilang pantas untuk dijadikan game PS3 pada setting grafis maksimum dengan resolusi HD serta tekstur yang super bahkan saat masih menggunakan filtering generasi 3. Point Blank sendiri kurang interaktif dari setiap map serta beberapa animasi aneh, tidak dapat dimodifikasi sesuai keinginan pengguna dan server terdedikasi dari user tidak ada karena gamenya yang bertipe account-online shooter





Grafis



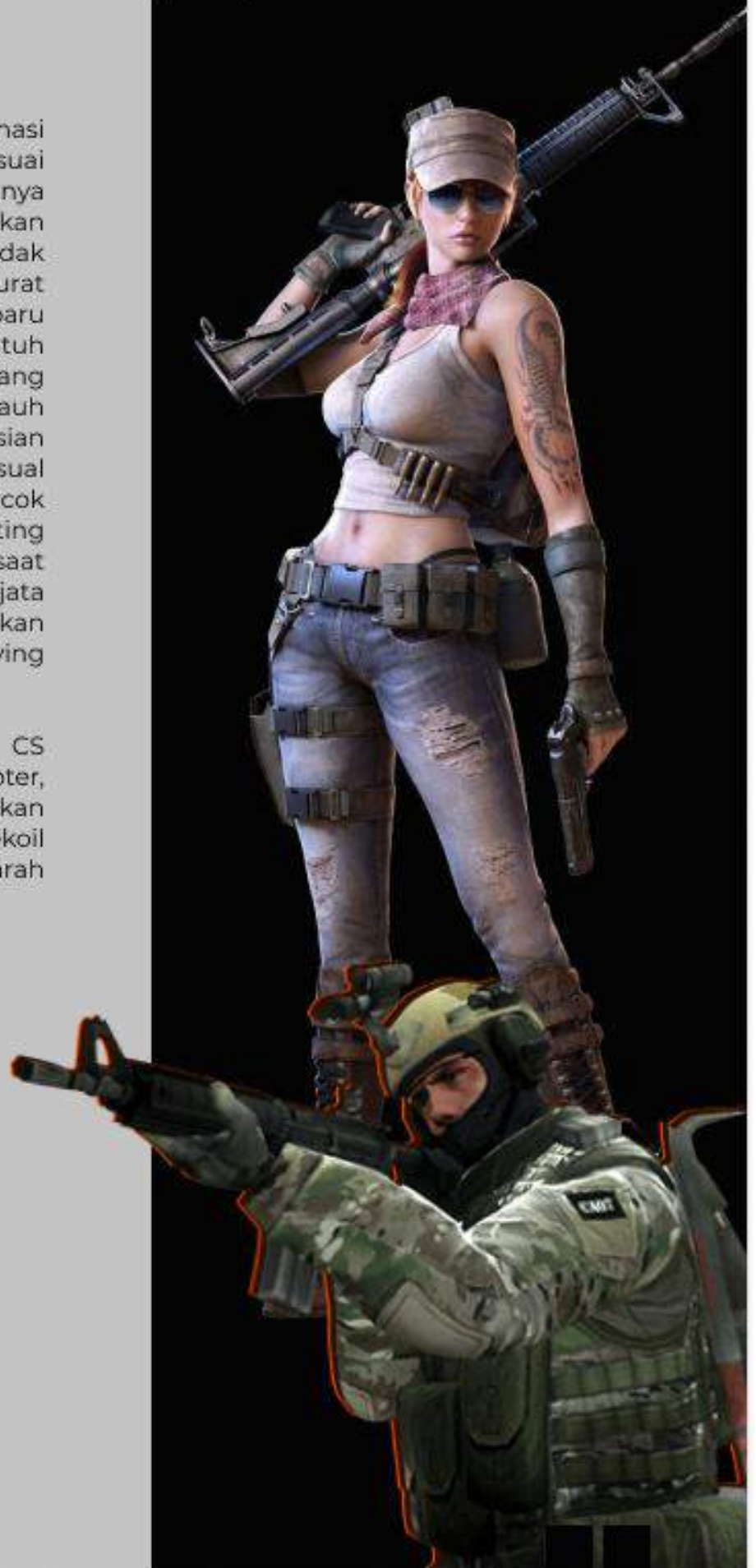
CS memiliki Lightning yang sangat mencengangkan bahkan melampaui game dasarnya, Half-life 2. Geometri yang indah walaupun masih kurang detail serta Anisotropic dan Anti-aliasing juga. Efek penyorotan merupakan atraksi terindah dari grafis Counter Strike serta vegetation dan air. Serta interkatifitas map. Counter Strike sendiri memiliki kekurangan dalam segi grafis yaitu, geometri membuat senjata World model kelihatan sungguh tidak detail dan menjijikan sehingga membuat player ingin mendownload weapon skin baru. Begitu juga dengan model player dan sleeves, Animasi berjalan yang aneh dan senjata yang salah karena semuanya telah dicerminkan alias yang kanan jadi di kiri (Kecuali FAMAS F1 karenan kanan maupun kiri dari sama).



Gameplay

PB memiliki animasi senjata yang realistis dan sesuai dengan counter dunia nyata yang sangat memuaskan. Akan tetapi, hal tersebut sangat tidak taktikal, bahkan senjata akurat saat berjalan dan granat baru meledak jika sudah menyentuh tanah, terutama Dual Kriss yang sangat aneh, Dual MP7 jauh lebih pantas. Keakuratan senjata untuk game casual seperti ini memang cocok dipadukan dengan setting komikal PB. Tetapi, saat diganggu dengan bobot senjata untuk game casual kebanyakan tidak ada beda dalam moving speed.

Tujuan dari game CS sendiri adalah tactical shooter, banyak fitur taktis diberikan seperti balistik peluru, recoil yang mempengaruhi arah datang peluru.



Feature



Point Blank memberikan banyak sekali fitur dan pilihan misi serta keberadaan senjata Ext. yang mempunyai fitur tambahan (Camera Zoom, Holosight, Dot-sight, Scope, Magazine Clap) serta keberagaman karakter dan senjata. Akan tetapi, PB juga memiliki kelemahan dalam segi fitur yaitu Ext. terkesan memaksa karena hanya memberikan tanda bahwa senjata itu bisa diklik kanan dengan fitur sendiri, padahal jika seluruh senjata bisa di aim-down, PB bisa menyaingi COD4 dan MW2.

Sedangkan CS memiliki balistik peluru yang realistis dan rasa tactical multiplayer shooter yang kental serta sistem yang pertama kali diberlakukan oleh CS. Untuk kelemahan CS dari segi fitur sendiri yaitu senjata hanya sedikit serta sistem beli yang tidak efektif (harus beli begitu match sudah dimulai) juga keberadaan senjata yang bisa di klik kanan (non-sniper) di mana fitur klik kanannya itu sungguh tidak berguna.



COUNTER STRIKE
GLOBAL OFFENSIVE

Mode Permainan

Untuk mode permainan PB, game ini memiliki 11 mode yaitu, Bomb Mission, Death Match, Destroy Mission, Madnest, Defense Mission, Eliminate, Shotgun Mode, Ally Mission, Cross Counter, AI (Artificial Intelligence) Mode, dan Knuckle Mode. Sedangkan pada mode permainan CS terdapat 7 mode permainan yang bisa dipilih. Mode-mode tersebut antara lain Competitive, Classic Casual, Bomb Mission, Hostage, Arms Race, Demolition, dan Death Match. Dari perbandingan di atas kamu termasuk tim CS:GO atau tim Point Blank?





Created by Muhammad Fahriztya
Edited by Muhammad Alzidani A.P
Designed by Hadid Ray Aldy

Kabar Game Moba Arena of Valor (AOV)

Arena of Valor (AOV) merupakan game MOBA Mobile yang telah rilis secara resmi di Indonesia pada akhir pertengahan tahun 2017 dengan nama Mobile Arena. Bahkan kemunculan AOV diprediksi bisa bersaing dengan beberapa game MOBA seperti Mobile Legends. Namun hal tersebut justru terbalik, walaupun sudah dibekali dengan faktor penting seperti nama besar Tencent, kualitas grafis, dan lisensi DC, tetap saja game tersebut masih kalah populer dengan yang lainnya.

Kita harus mengakui bahwa hingga saat ini Mobile Legends masih menjadi salah satu game MOBA yang paling laris di Indonesia saat ini dengan jumlah pemain aktif yang sangat banyak. Padahal jika kita memperhatikan data secara global, AOV menjadi game MOBA mobile yang tingkat perkembangannya paling cepat dan positif diberbagai belahan dunia.

Ada apa dengan Game AOV?

Sebenarnya tidak ada yang salah dengan AOV, hanya saja kita tahu bahwa mayoritas pemain AOV yang sudah lama bermain dan mengenal AOV sejak lama merasakan suatu perbedaan antara dulu dan sekarang. Dari dulu AOV sepi, namun dari segi kenyamanan agak terasa berbeda. Banyaknya ulah negatif para oknum yang membuat nama AOV tercemar sudah banyak beredar dan tentunya membuat Komunitas AOV semakin terlihat negatif dimata orang awam, terutama untuk orang yang baru ingin terjun di dunia AOV.

Akhir akhir ini ada postingan netizen yang mungkin mewakili semua keresahan dari pemain pemain AOV, dalam postingan nya di Youtube ia menuturkan bahwa Game AOV akan terancam sepi dan menjadi dead game.

Apakah alasan utama munculnya Opini AOV akan jadi Dead Game?

Bukan berargumen tanpa alasan tetapi dia memaparkan beberapa alasan yang menguatkan dan memperbesar peluang Game Arena of Valor menjadi death game. Berikut alasan Game Arena of Valor terancam menjadi dead game :

1. Sistem Gacha

Sistem Gacha yang terus menerus yang di lakukan sejak 3 bulan ke belakang adalah salah satu faktor terancam AOV menjadi sepi tuturnya, alasannya banyak player yang kecewa.

Karena banyak player yang mengidam-idamkan skin yang berharap dia bisa beli dengan voucher tetap di shop, malah dijual dengan sistem gacha yang notabene mengandalkan keberuntungan.

Terhitung dari Mulai Skin Airi Fubuki, Raz Muaythai, Liliana Idol, Thane Special Agent, Astrid Slugger, Omen Skin Hope Bane, dan lain lain, bagi sultan itu sih tak terlalu bermasalah kali ya, tapi untuk player pas pas an itu mungkin hal yang berat.



2. Peminat dan rating yang semakin turun

Pada bulan Agustus AOV berada di peringkat 3 game gratis terpopuler di Indonesia, akan tetapi belakangan ini AOV berada merosot terlampau jauh berada di posisi 72, kenapa ini bisa terjadi?

Selain faktor toxic yang semakin banyak, keluar nya pendatang pendatang baru seperti game battle royale seperti PUBG Mobile dan Free Fire menambah daftar panjang faktor peminat AOV semakin sepi.



3. Era baru Battle Royale

Tak bisa di pungkiri lagi battle royale sekarang telah menjadi "Virus" bagi semua orang yang memainkannya. Game battle royale seperti PUBG, Free Fire dan ROS menjadi Game populer pada 6 bulan belakangan ini menggantikan era MOBA Android, hal itu menjadi salah satu faktor makin sepi nya game AOV dan terancam menjadi death game.



Apa saja cara agar AOV tidak menjadi Dead Game?

Daripada membicarakan hal yang belum tentu terjadi (AOV Dead Game) kita bisa melakukan pencegahan demi menjaga Game AOV yang Challengers cintai ini tetap menjadi game yang dapat dengan nyaman untuk dimainkan oleh siapapun tanpa terkecuali. Ada 4 Cara yang menurut kami sangat cocok dan berpengaruh besar terhadap kelangsungan game AOV itu sendiri. Apa saja? ini dia

1. Perbaiki Komunitas

Komunitas juga tidaklah penting dalam pemegang kunci dalam suatu bidang dan hobi, termasuk game AOV yang dimana banyak sekali penggemarnya di Indonesia. Dalam Komunitas juga tidak jarang adanya oknum tidak bertanggung jawab didalam forum tersebut yang berpotensi merusak suatu Komunitas dengan tindakan-tindakan terpuji, seperti toxic dan seenaknya seperti belakangan ini. Sebenarnya toxic dan seenaknya dalam suatu komunitas itu tidaklah masalah, asalkan tetap berguna dan memberikan hal yang membangun serta berkontribusi dalam perkembangan dan menjaga kenyamanan suatu komunitas. Terdapat banyak kasus pembullying dan hate speech disaat muncul pertanyaan dalam grup tentang panduan dan curhatan Challengers yang ingin meminta bantuan kepada pelaku komunitas AOV.

Diluar dari hal positif itu sepertinya sudah hak Admin dari masing-masing pengurus komunitas untuk memberikan sanksi dan teguran terhadap pelaku yang tidak berlaku baik dan berpotensi merusak komunitas. Dengan pernyataan yang seperti ada dalam video Pakdhe Mikha beberapa hari yang lalu.

Dengan komunitas yang terjaga dengan baik pastinya akan membentuk suatu kualitas ke setiap individu menjadi lebih baik di dalam komunitas tersebut, dengan adanya interaksi dan komunikasi yang baik menjadi kuncinya. semoga komunitas AOV di Indonesia akan semakin baik untuk kedepannya.

2. Dukong Pro Player AOV Indonesia

Pro Player adalah produk dari identitas suatu game, apapun gamenya. Apapun alasan kalian tetaplah tidak mengubah fakta bahwa mereka adalah perwakilan dan perwujudan pemain yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, dan sudah terbukti kehebatannya lewat prestasi dan keberadaan mereka yang bisa bertanding sengit di liga teratas AOV yaitu ASL. Siapapun mereka, merekalah kandidat perwakilan Indonesia jika ada pertandingan berskala Internasional kedepanya, suka atau tidak suka kalian tetap harus mendukungnya.

Sah-sah saja menganggap mereka tidak pantas, asalkan kamu bisa membuktikan, apakah kamu bisa melampaui mereka dan menggantikan mereka untuk pentas di ajang tertinggi AOV di Indonesia?

3. Dukong Influencer dan Konten Kreator

Kita semua tahu, bahwa setiap game memiliki panutanya masing-masing, seperti untuk game AOV sendiri adalah Bang EJ misalkan, yang bisa kita kenal juga dengan Bang Erwin Jingga. Beliau adalah orang yang paling berjasa dibidang AOV menurut kami, terutama bagi pemain biasa atau Challengers yang merintis sejak berstatus Domba Antaris hingga berakhir di pencapaian Rank tertinggi yaitu Conqueror.

Content yang Bang EJ buat selalu menghibur dan edukatif dalam konteks game AOV, hanya saja baru-baru ini kita selaku Challengers biasa merasa kehilangan sosok Bang EJ yang dinilai sudah sangat jarang membuat tentang konten AOV dalam Channel Youtubenya. Hal ini yang membuat banyak Challengers yang kecewa dan bersedih, kami tidak akan membahas para oknum yang menghujat dan merespon negatif Bang EJ karena berpindah game di Channel Youtube nya, karena kami nilai oknum-oknum tersebut tidaklah penting dan berguna sama sekali dalam game AOV.

Lagi pula kita tidak tahu apakah beliau akan pensiun atau tidak dalam konten AOV karena belum ada informasi langsung dari Bang EJ sendiri. Daripada kita pusing membahas hal yang belum jelas lebih baik kita mencari alternatif lain dalam Content Creator AOV di Youtube. Misalnya ada banyak konten kreator dan influencer AOV selain Bang EJ selagi kita menantikan konten baru yang akan diberikan Bang EJ untuk AOV.

Peran penting para konten kreator dan influencer dalam mendidik player AOV sangatlah penting, jadi kita semua harus tetap dukong siapapun itu selama terus memberikan hiburan dan pelajaran untuk Game AOV, Selain Youtube ada juga konten kreator yang bergerak di Instagram, Facebook dan Blogspot yang bisa kalian cari di Google sebagai referensi tambahan yang tidak kalah bagus Contentnya.



Itulah beberapa cara agar AOV tidak menjadi dead game. Tetap saling dukung demi perkembangan Individu, Komunitas dan menambah semangat Influencer agar game AOV tetap hidup di Indonesia.

AOV akan tetap hidup selama Challengers tetap hidup dan aktif dalam menjaga kualitas. Sekian! Salam Moba Analog!





FPP VS TPP

Created by **Safira Rahmah Riyadi** and
Rugaya Rahakbauw
Edited by **Muhammad Alzidani A.P**
Designed by **Dinda Arinawati Wiyono**

MAIN PUBG MOBILE MODE FPP VS TPP LEBIH NYAMAN MANA?

PUBG Mobile adalah game seluler Battle Royale yang dibuat secara independen oleh Lightspeed dan Quantum Studios dari Tencent Game yang dilisensikan secara resmi oleh Playerunknown's Battlegrounds. Dirilis secara global pada Maret 2018, PUBG Mobile dibuat dengan Unreal Engine 4 dan berfokus pada kualitas visual, peta, pengalaman menembak, serta aspek lainnya untuk memberikan pengalaman Battle Royale yang nyata bagi para pemain. Seratus pemain akan mendarat di medan tempur untuk memulai perjalanan yang intens sekaligus menyenangkan.

Selain mencari suplai untuk bertahan hidup, pemain juga harus memanfaatkan potensi maksimal dari medan peta, kendaraan, dan item untuk menjadi tim terakhir yang bertahan di medan tempur. Dan waspadalah saat zona bermain mulai menyusut. Berbagai peta tersedia untuk dipilih, mulai dari Erangel, Miramar, Sanhok, Livik, dan banyak lagi. Hingga saat ini, pengaruh PUBG Mobile tidak hanya memenuhi tujuannya sebagai game. Namun PUBG Mobile mempersatukan para pemain di seluruh dunia sekaligus menjadi brand yang menginspirasi dan membawa dampak positif bagi kehidupan pemain.





PUBG Mobile juga telah diunduh di lebih dari 200 negara dan wilayah dengan jumlah unduhan lebih dari 600 Juta kali dan 50 Juta Pemain Aktif Harian di seluruh dunia (tidak termasuk Tiongkok Daratan). Menurut Sensor Tower, PUBG Mobile menduduki peringkat No.1 sebagai game seluler terbaik berdasarkan jumlah unduhan di seluruh dunia pada tahun 2019. Sebagai salah satu game seluler terpopuler di dunia, PUBG Mobile selalu mendorong pemainnya untuk menghadapi tantangan, meningkatkan diri, dan menjadi yang no 1. Selain fokus pada kampanye tanggung jawab sosial, PUBG Mobile telah berkolaborasi dengan IP film terkemuka, olah ragawan papan atas, dan selebriti yang memberikan dampak positif. Selain itu, PUBG Mobile memimpin tren E-Sports seluler dengan melengkapi ekosistem E-Sports global yang menghadirkan lebih banyak stage untuk pemain biasa di berbagai wilayah. Beberapa pemain yang semula hanya pemain biasa bahkan mengalami perubahan besar dalam hidup mereka dan menjadi pahlawan negara.

Dan game battle Royal PUBG Mobile memiliki beberapa mode maka dari itu Untuk lebih mengenal seperti di bawah:

1. First Person Perspective atau FPP
2. Third Person Perspective atau TPP





FPP

First Person Pespective

FPP merupakan mode dari sudut pandang orang pertama. Mode FPP ini memberikan visual yang lebih realistis kepada player, sehingga kalian hanya bisa melihat lingkungan di kiri dan kanan, serta depan saja alias seperti dunia nyata. Tidak ada mode free look di mode ini, untuk melihat visual belakang, kalian harus membalikkan tubuh karakter ke belakang.

> Kelebihan Mode FPP

- Saat bermain dalam mode FPP, kalian akan merasakan permainan menjadi lebih seru karena seperti keadaan sebenarnya.
- Permainan juga akan lebih adil karena semua musuh akan lebih berusaha saat memainkan mode ini.

> Kekurangan Mode FPP

- Saat mengendarai kendaraan khususnya mobil atau buggy. Di mode ini, visual saat berada di dalam kendaraan terlihat sangat sempit karena terhalang oleh interior kendaraan.
- Jika bermain di mode ini kalian juga tidak bisa melakukan prone terlalu lama, karena kalian tidak bisa melihat musuh tapi musuh yang berdiri dapat melihat kalian.



TPP

Third Person Pespective

Merupakan mode standar yang digunakan oleh pemain Pubg Mobile. Saat menggunakan mode ini, kalian dapat melihat karakter kalian dan hal-hal yang berada di sekitarnya secara luas karena menggunakan sudut pandang orang ketiga.

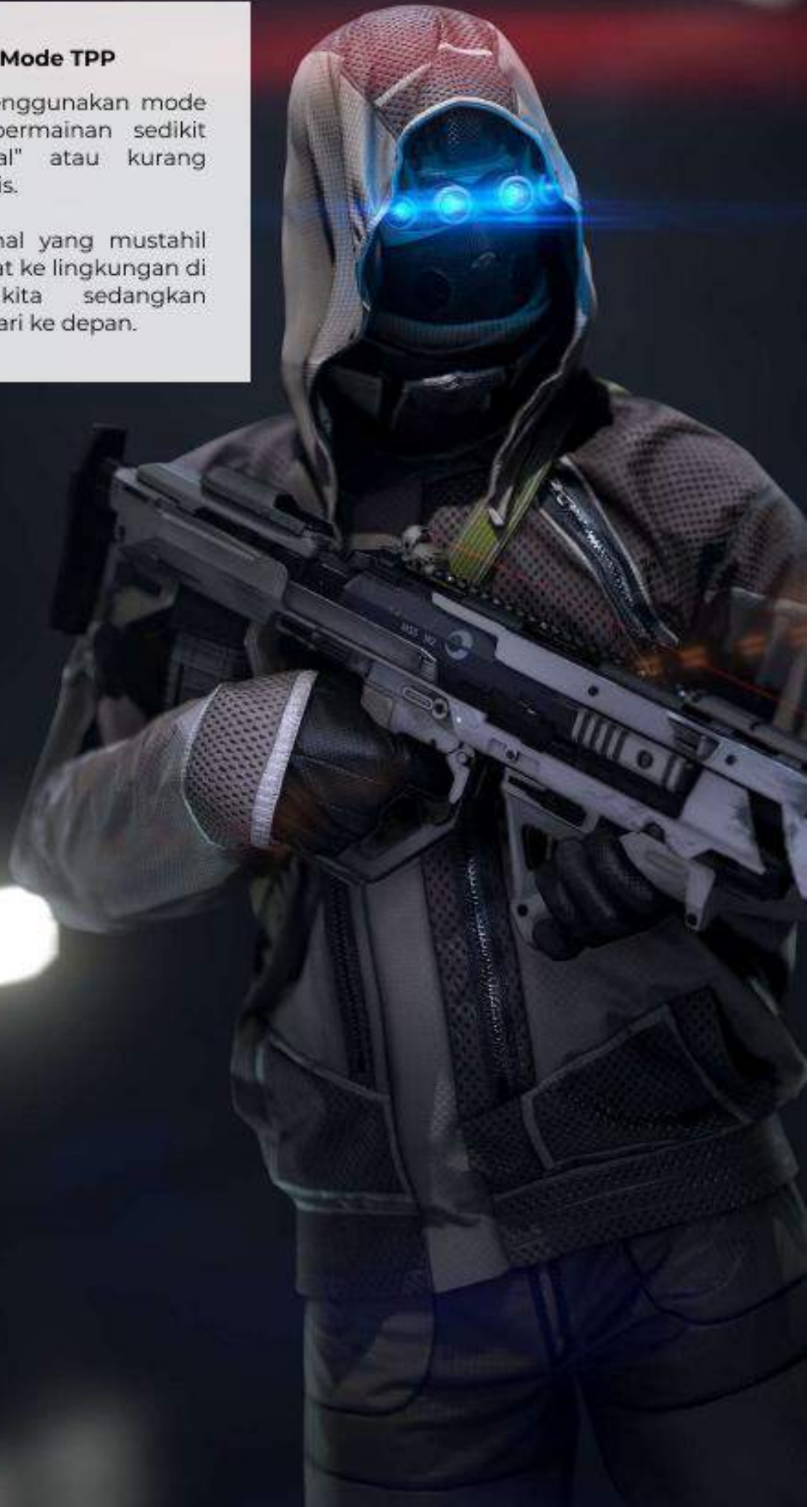
> Kelebihan Mode TPP

- Visualnya yang lebih luas karena sudut pandang orang ketiga.
- Saat menggunakan mode ini, semua musuh yang berada di sekitar kalian terlihat walaupun karakter dalam posisi tiarap atau prone, jadi tidak perlu khawatir ketika bersembunyi dari musuh ketika menggunakan mode ini.
- Dengan mode ini kalian jadi lebih leluasa dalam bermain Pubg Mobile. Pandangan yang lebih luas menjadi kelebihan mode yang satu ini agar bisa menjamin permainan kalian yang lebih leluasa dan nyaman tentunya.
- Saat mengendarai kendaraan pun kalian tetap diberikan visual yang luas sehingga tidak mengganggu sangat mengemudi. Semua hal dalam mode TPP lebih dimudahkan, mulai dari rotasi hingga berperang.
- Di PUBG Mobile memberikan fitur "Free Look" yang dapat memudahkan pemainnya untuk melihat keadaan sekitar yang berada di kanan, kiri, dan belakangnya walaupun karakter tersebut sedang berjalan lurus kedepan.



► **Kekurangan Mode TPP**

- Bermain menggunakan mode membuat permainan sedikit kurang "real" atau kurang terasa realistis.
- Sepertinya hal yang mustahil dapat melihat ke lingkungan di belakang kita sedangkan sembari berlari ke depan.



Perbandingan FPP dan TPP

1. Realisme : Di FPP jauh lebih realistis ketimbang TPP karena di TPP kita bisa melihat karakter kita dan suasana di sekitar.
2. Akurasi Menembak : Menembak senjata di mode FPP lebih akurat ketimbang di mode TPP yang keakuratan senjatanya kurang enak.
3. Kemudahan Membidik : Di mode FPP lebih mudah untuk membidik senjata, tetapi di mode TPP lebih susah untuk membidik senjata.
4. Kontrol : Di mode FPP kontrol gamenya jauh lebih kompleks dan menantang, sementara di mode TPP kontrol gamenya lebih sederhana.
5. Bidang Penglihatan : Penglihatan di mode FPP lebih sempit jadi lebih susah untuk melihat sekitar, sementara di mode TPP penglihatannya lebih luas jadi bisa lihat sekitar.
6. Sudut Kamera : Di mode FPP sudut kamera dikunci satu arah sehingga kita sulit untuk menilai jarak saat melompat, sementara di mode TPP sudut kameranya tidak dikunci untuk satu arah tetapi dapat menjadi masalah saat berlindung atau bergerak dekat dengan objek.

Kalau kita berbicara tentang sudut pandang dimana pada kita main game PUBG Mobile mode TPP vs FPP lebih nyaman yang mana? jika ditanya lebih nyaman yang mana kita kembali lagi pada tiap gamersnya. Biasanya gamers cenderung suka salah satu di antara FPP dan TPP. Semua kembali lagi tergantung selera dan gaming stylenya.

Dan secara tampilan gameplay pada umumnya, di game FPP Cuma kelihatan senjata, equipment dan tangan karakter yang kita mainkan (kadang ada juga yang kelihatan kakinya kalo menggerakkan mouse ke bawah).

Dan untuk TPP, seluruh badan karakter kelihatan & area yang terlihat lebih luas termasuk sebagian area di belakang karakter.

Dua hal itu menyebabkan sensasi ngegame-nya berbeda. FPP lebih baik untuk akurasi tembakan yang jitu. Sedangkan di TPP kita bisa menyaksikan aksi dan pergerakan karakter secara utuh. Tetapi ada juga game FPP yang sedikit ada unsur TPP, misal saat naik tank/kendaraan lain bisa kelihatan dari perspektif orang ke-3.

Sebaliknya ada game TPP yang ada fitur FPP-nya, misalnya waktu pake sniper/mounted gun. Dan dari segi realisme / kenyataan, FPP lebih realistis daripada TPP. Kenapa? Karena game FPP pake sudut pandang mata gamers, seolah-olah kita menjadi karakter utama yang berada dalam game.

Apalagi kalo maen-nya pake Virtual Reality, lebih terasa sensasi real-nya. Sedangkan game TPP kurang realistis karena kita terkesan memainkan karakter di belakang layar dan posisi kamera mengikuti karakter dari belakang (kalo game 3D).

Kadang malah serasa jadi kameramen yang selalu mengikuti pergerakan karakter kemanapun dia pergi. Adapun shooting accuracy (ketepatan menembak).

Dalam game FPP tentu lebih akurat saat menembak. Seolah-olah player yang memegang dan menembakkan senjata api. Kalau game TPP kurang akurat nembaknya. Walau crosshair bisa zoom in, masih lebih akurat cara menembak seperti FPP. Hal itu karena perspektif player bukanlah perspektif karakter yang dimainkan.



PLAYERUNKNOWN'S
BATTLEGROUNDS
MOBILE





FIFA 20 dan eFootball Pro Evolution Soccer (PES) 2020 adalah dua game sepakbola yang paling terkenal. Tapi manakah yang lebih bagus? Apakah FIFA 20 mampu menarik para fans PES 2020 yang jumlahnya tidak sedikit di Indonesia? Ataukah PES akhirnya bisa mengatasi masalah lisensi dan mode pertandingan online untuk mengalahkan FIFA?

Berikut ini adalah perbandingan dari 2 game tersebut :

1. Gameplay



Gameplay adalah hal paling penting dalam sebuah game sepakbola. Tidak perlu melihat masalah lisensi klub atau kemiripan wajah pemain, sebuah game sepakbola pasti tidak akan laku jika gameplay-nya tidak menarik. Untungnya gameplay di PES dan FIFA tahun ini sama menarik, keduanya pun melakukan perbaikan dibandingkan dengan edisi sebelumnya. Tapi apa perbedaannya?

Di tahun ini PES melakukan perbaikan pada teknik dribel pemain, first touch, akurasi menendang yang lebih realistis dan juga pergerakan bola. Perbaikan paling menonjol terlihat pada teknik bertahan ketika tim kamu berada dalam serangan. Ketika dalam serangan AI (artificial intelligence atau kecerdasan buatan) akan membuat pemain bertahan kamu melakukan gerakan untuk menghalangi alur bola, bahkan kamu juga bisa melakukan intentional foul jika merasa gawang kamu berada dalam bahaya.

Seperti biasanya alur pertandingan di PES terlihat lebih lambat. Pemain di lapangan tampak mengambil waktu ketika baru menerima bola. Hasilnya pergerakan pemain di PES benar-benar mirip dengan gerakan pemain di dunia nyata.

FIFA juga melakukan perbaikan gameplay pada kemampuan AI bertahan dalam serangan, konsistensi menembak dan juga bola crossing. Perubahan mencolok terlihat dari pengaturan tentang bebas di FIFA 20. Di FIFA ini kamu bisa mengatur posisi kaki pemain yang mengenai bola sehingga arah putaran bola lebih terkontrol.

Selain itu kamu juga tidak bisa melakukan skill untuk mengecoh lawan secara terus menerus seperti di FIFA 19. Jika kamu melakukan skill di situasi yang tidak tepat, skill kamu akan gagal.

Jika dibandingkan edisi sebelumnya alur pertandingan FIFA 20 terlihat lebih lambat. Namun alur ini masih jauh lebih cepat dibandingkan PES 2020. Artinya adalah akan lebih banyak aksi yang bisa kamu dapatkan di pertandingan FIFA 20.

2. Grafik



Setelah gameplay, hal kedua yang biasanya paling awal diperhatikan pada sebuah game bola adalah grafiknya. Pada tahun ini baik PES maupun FIFA melakukan perbaikan di bidang grafik. Sayangnya perbaikan tersebut tidaklah tampak terlalu besar.

Seperti biasa PES memberikan detail yang luar biasa pada pemain dari tim yang mereka miliki lisensinya. Sayang hal itu tampak tidak konsisten pada tim lainnya. Contohnya, para pemain di Juventus tampak sangat mirip dengan aslinya tetapi perhatian detail yang sama tidak terlihat di pemain dari Fiorentina.

Walaupun tidak memiliki detail yang sama bagusnya dengan para pemain dari tim yang lisensinya dimiliki PES, wajah para pemain di FIFA tampak lebih konsisten di seluruh tim.

Secara keseluruhan PES 2020 memiliki keunggulan grafik pada tampilan stadion, pencahayaan, rumput lapangan, wajah pemain (untuk tim yang berlisensi) dan detail seperti otot, urat dan juga keringat pemain.

Sementara FIFA 20 memiliki keunggulan di ekspresi wajah, mulut, seragam pemain, pergerakan rambut dan juga para fans yang hadir di pertandingan. Perlu diingat jika FIFA 20 memiliki tampilan pengguna yang lebih segar dibandingkan tampilan PES 2020 yang terlihat membosankan.

3. Lisensi



Perbedaan jauh PES 2020 dan FIFA 20 terlihat dari urusan lisensi. Walaupun sudah berusaha menambahkan beberapa lisensi baru, PES 2020 hanya memiliki beberapa lisensi tim besar seperti Barcelona, Juventus, Manchester United, Arsenal, Bayern Munich dan AC Milan.

Hal ini membuat tim-tim yang lisensinya tidak dimiliki PES seperti Liverpool akan bertanding dengan jersey yang berbeda dengan yang digunakan di dunia nyata. Jika kamu menggunakannya PC atau PS4, masalah ini bisa diselesaikan menggunakan patch dari third party, sayangnya untuk memasang patch dibutuhkan usaha lebih.

Sementara itu di FIFA 20 kamu sudah bisa mendapatkan hampir semua lisensi tim (kecuali Juventus). Hal ini membuat FIFA 20 bisa menampilkan semua atribut kostum dari sebuah tim termasuk juga papan penunjuk skor yang mirip dengan yang asli di layar tv.

Pada tahun ini Konami berjanji akan memperbaiki berbagai mode di PES 2020 seperti Master League dan juga MyCareer. Selain itu Konami juga menghadirkan fitur baru seperti Matchday yang bertujuan meningkatkan kompetensi online PES yang selama ini tertinggal dari FIFA.

Sementara itu FIFA selama ini dikenal sebagai game sepakbola dengan berbagai mode pertandingan menarik. Tradisi itu tetap dijaga FIFA 20 dengan menghadirkan mode andalan FIFA Ultimate Team.

Tidak puas hanya dengan FUT, FIFA 20 juga menghadirkan mode Volta yang begitu mirip dengan game FIFA Street di PS2.

4. Mode Permainan



5. Hasil Akhir

Walaupun sama-sama game sepakbola yang bagus, FIFA 20 dan PES 2020 tampaknya memiliki jenis penggemar yang berbeda. Jika kamu, mencari game simulator sepakbola yang benar-benar mirip dengan pertandingan aslinya, hanya berencana bermain offline, atau fans berat Juventus, PES 2020 adalah pilihan tepat untuk kamu. Namun jika kamu mementingkan lisensi dari banyak tim dan liga, alur pertandingan yang lebih cepat dan juga lebih suka bertanding secara online, FIFA 20 adalah game sepakbola untuk kamu.





PLAYERUNKNOWN'S
BATTLEGROUNDS

VS



FREE FIRE

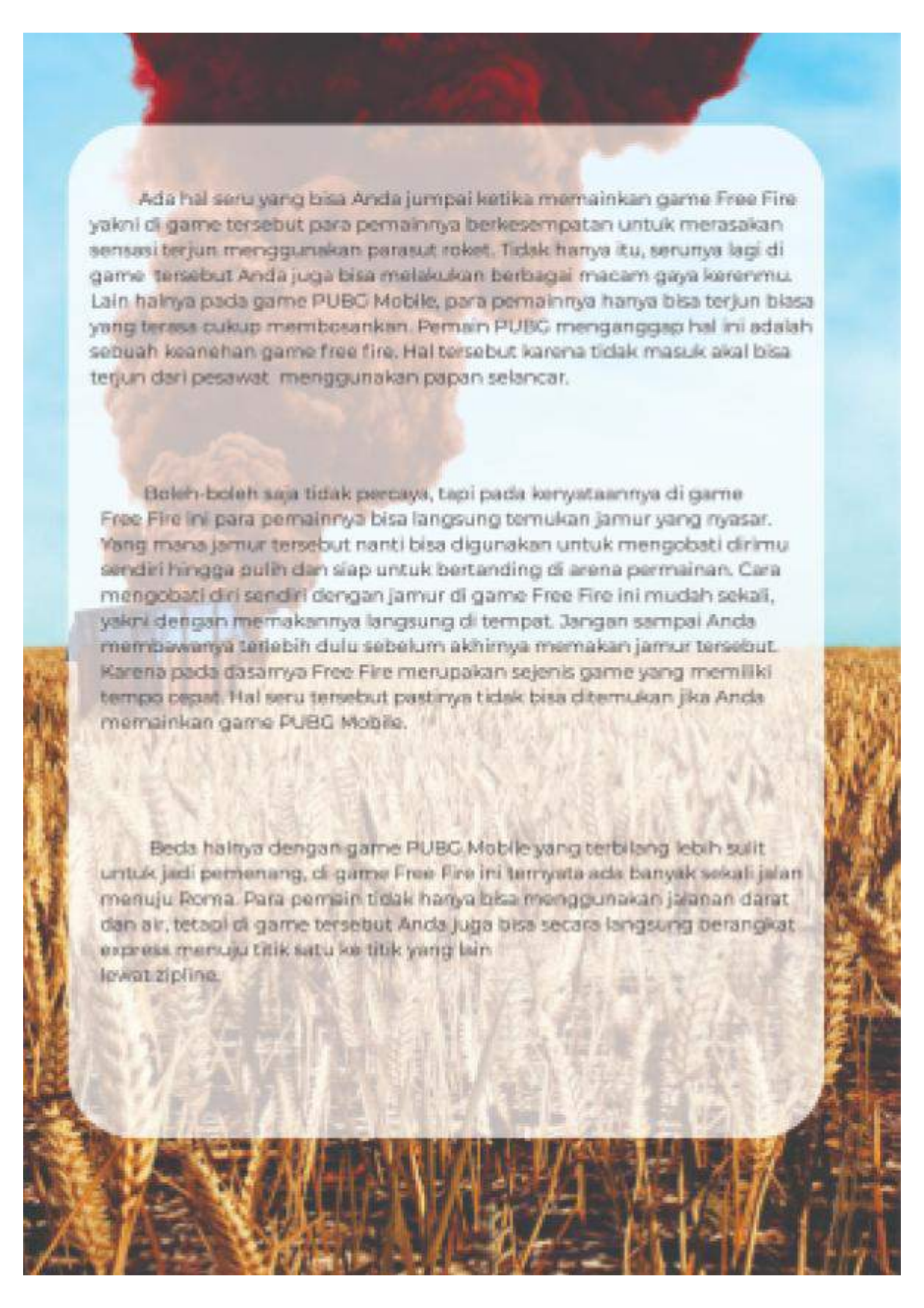
Edited by Adilla Ihza Fandy
Designed by Renardi Aifandi
Created by Hafizh Tahta Ardi Pramono

Which One Better? Free Fire atau PUBG?

Pada dasarnya semua game Mobile masing-masing memiliki karakteristik tersendiri meskipun dibuat dari produsen gaming yang sama. Tak terkecuali untuk game PUBG Mobile dan FF (Free Fire). Selain menjadi obat mujarab untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan, bermain game juga sangat asyik dan seru saat dilakukan di waktu luang. Apalagi sering dengan semakin berkembangnya dunia teknologi, saat ini juga sudah semakin banyak saja game – game yang tercipta untuk platform Mobile.

Baik itu game PUBG Mobile atau pun FF (Free Fire) pada dasarnya tidak bisa dimainkan dengan mudah, butuh strategi khusus agar Anda bisa menjadi pemenang di game tersebut. Untuk bisa lihai dalam memainkannya tentunya Anda harus lebih sering berlatih.

Apabila dilihat dari segi karakternya sendiri, antara game PUBG Mobile dan Free Fire memang memiliki karakter yang berbeda. Misalnya saja pada game pada game Free Fire, para pemain bisa temukan daftar karakter dengan mudah. Bahkan segala macam bentuk variasi yang Anda temukan bisa digunakan sebagai dasar karakter para pemain. Tentu saja hal ini tidak bisa Anda temukan pada game PUBG Mobile. Tetapi demikian, hal tersebut tentu tidak membuat game PUBG Mobile tidak menarik untuk dimainkan. Jika tidak percaya Anda bisa membuktikannya sendiri dengan mencoba memainkan game PUBG Mobile di smartphone mu.



Ada hal seru yang bisa Anda jumpai ketika memainkan game Free Fire yakni di game tersebut para pemainnya berkesempatan untuk merasakan sensasi terjun menggunakan parasut roket. Tidak hanya itu, serunya lagi di game tersebut Anda juga bisa melakukan berbagai macam gaya kerennu. Lain halnya pada game PUBG Mobile, para pemainnya hanya bisa terjun biasa yang terasa cukup membosankan. Pemain PUBG menganggap hal ini adalah sebuah keanehan game free fire. Hal tersebut karena tidak masuk akal bisa terjun dari pesawat menggunakan papan selancar.

Boleh-boleh saja tidak percaya, tapi pada kenyataannya di game Free Fire ini para pemainnya bisa langsung temukan jamur yang nyasar. Yang mana jamur tersebut nanti bisa digunakan untuk mengobati dirimu sendiri hingga pulih dan siap untuk bertanding di arena permainan. Cara mengobati diri sendiri dengan jamur di game Free Fire ini mudah sekali, yakni dengan memakannya langsung di tempat. Jangan sampai Anda membawanya terlebih dulu sebelum akhirnya memakan jamur tersebut. Karena pada dasarnya Free Fire merupakan sejenis game yang memiliki tempo cepat. Hal seru tersebut pastinya tidak bisa ditemukan jika Anda memainkan game PUBG Mobile.

Beda halnya dengan game PUBG Mobile yang terbilang lebih sulit untuk jadi pemenang, di game Free Fire ini ternyata ada banyak sekali jalan menuju Roma. Para pemain tidak hanya bisa menggunakan jalanan darat dan air, tetapi di game tersebut Anda juga bisa secara langsung berangkat express menuju titik satu ke titik yang lain lewat zipline.



FREE FIRE

Game Free Fire memiliki 2 peta yang berbeda, yakni peta bermuda dan mad dog. Uniknya, meskipun peta mad dog yang ada pada game tersebut memiliki ukuran cukup kecil, tetapi cukup efektif untuk memudahkan pemain bertemu dengan musuh. Sedangkan di Game PUBG Mobile, terdapat 4 peta dengan kondisi situasi yang berbeda-beda. Adapun ke-empat peta permainan yang ada di PUBG adalah Erangel, Miramar, Vikendi, dan Sanhok.

Salah satu hal yang unik yang ada di Freefire adalah tidak adanya Pintu di setiap bangunan. Sehingga ketika berada di kondisi terjepit, sangat sulit untuk bersembunyi dari intaian musuh. Lain halnya dengan PUBG. PUBG memiliki pintu, jendela dan unsur bangunan pada umumnya. Hal ini yang membuat PUBG menjadi terlihat lebih real dibandingkan FF.

Jika dilihat dari segi zonanya sendiri, baik itu Game PUBG Mobile atau Free Fire ternyata sama-sama mempunyai zona merah (red zone). Ini merupakan zona dimana akan ada hujan bom yang dapat membahayakan dirimu ketika berada di luar ruangan. Tidak heran jika banyak pemain di kedua game tersebut yang menghindari zona ini sebab takut akan mati lebih cepat. Menariknya, pada game Free Fire ada zona UAV yang seketika muncul untuk membantu pemain untuk deteksi adanya musuh yang sedang mendekat. Zona UAV ini yang tidak dimiliki oleh game PUBG.

FREE FIRE



ALASAN KENAPA DOTA 2 & MOBILE LEGENDS TAK BISA DIBANDINGKAN

Created by A. Rizky Habibullah & M. Ferry Septian Imanor S.
Edited by Alif Syifa Arsyila
Designed by Alvian Dwi Cahyono

MENGAPA TIDAK BISA DI BANDINGKAN ?

Dota 2 adalah salah satu jenis MOBA PC paling populer sepanjang masa. Namun ketika ponsel pintar mulai merajalela di semua kalangan, kepopuleran Dota 2 mulai tertutup dengan permainan mobile. Kemudian beberapa tahun lalu muncul Mobile Legends Bang Bang, yang menjadi MOBA mobile nomor satu saat ini.

Banyak orang yang membandingkan kedua game tersebut karena sama-sama bergenre MOBA. Ditambah lagi, keduanya memiliki komunitas besar dan fanatik, tidak terkecuali di Indonesia. Akan tetapi, sebenarnya Dota 2 dan MLBB ini tidak pas untuk dibandingkan dari satu sudut pandang saja. Setidaknya ada beberapa alasan mengapa sebaiknya Sobat Gamers berhenti membandingkan kedua game ini.

1. TUMBUH DI ERA YANG BERBEDA

Game Dota 2 sudah populer sejak awal tahun 2010-an setelah berkembang dari mod Warcraft III. Jadi, penggemarnya kebanyakan adalah para pemain lama, yang sudah bermain sejak era Dota. Sementara MLBB baru muncul pada tahun 2017, di mana jaraknya cukup jauh dengan MOBA PC.

Generasi pemainnya pun pasti tidaklah sama, di mana MLBB masih banyak dimainkan anak-anak di bawah umur. Sebab, game ini sangat mudah didapat dan dimainkan dari ponsel pintar. Sementara Dota 2 biasanya dimainkan oleh kalangan remaja hingga dewasa, karena butuh perangkat khusus.

2. PERBEDAAN PLATFORM

Salah satu alasan banyak orang lebih memilih MLBB saat ini mungkin karena masalah Dota 2 system requirements. Ya, untuk memainkan game ini Sobat Gamer memang perlu PC dengan spesifikasi tertentu. Sedangkan MLBB bisa dimainkan ponsel pintar dengan spesifikasi menengah.

Lebih spesifik dari poin sebelumnya, perbedaan utama dari kedua game ini adalah pada platform. Dota 2 hanya bisa dimainkan di PC dengan spesifikasi menengah hingga tinggi untuk performa maksimal. MLBB sebenarnya juga bisa dimainkan di PC dengan emulator, namun basisnya adalah perangkat mobile.



3. MEKANISME GAME

Dari poin kedua tentu akan berbuntut pada alasan ketiga, yaitu perbedaan mekanisme permainan. Berbeda platform sudah pasti membuat cara memainkannya juga berbeda. Di sini tidak diragukan lagi bahwa Dota 2 jauh lebih sulit ketimbang MLBB.

Mekanisme di Dota 2 lebih kompleks karena bukan permainan yang bisa dimainkan kapanpun dan dimanapun. Berbeda dengan MLBB, yang bahkan saat naik transportasi umumpun Sobat Gamers bisa memainkannya. Adapun mekanisme yang dimaksud mencakup Dota 2 gameplay, items, pengaturan, dan lain-lain.

4. POPULARITAS LEBIH MERATA

Sejak popularitasnya semakin melejit, turnamen internasional MLBB sudah sangat sering dilangsungkan. Tetapi, itu hanya untuk wilayah-wilayah tertentu saja, terutama di Asia. Sedangkan popularitas Dota 2 lebih merata di seluruh dunia dan skala turnamennya juga lebih besar.

Seperti diketahui, The International Dota 2 adalah turnamen esports dengan hadiah terbesar sepanjang masa. Bahkan sepertinya MLBB juga masih ada di bawah League of Legends, yang juga merupakan permainan MOBA PC



5. TINGKAT KESULITAN PEMAIN

Di banyak kesempatan, sudah sering muncul pernyataan di mana pemain Dota 2 lebih mudah menguasai MLBB. Sebaliknya, pemain yang mahir di MLBB, belum tentu bisa langsung klop dengan gaya bermain di Dota 2. Hal tersebut pernah dikatakan oleh langganan pemain top global MLBB, Sie Khang.

Mekanisme di Dota 2 lebih kompleks karena bukan permainan yang bisa dimainkan kapanpun dan dimanapun. Berbeda dengan MLBB, yang bahkan saat naik transportasi umumpun Sobat Gamers bisa memainkannya. Adapun mekanisme yang dimaksud mencakup Dota 2 gameplay, items, pengaturan, dan lain-lain.



Duel panas : Dota 2 dan League of Legends Mana Yang Lebih Unggul?



Created by **Mohammad Revido Ferdiansyah**
and **Azka Araya Sadikin**
Edited by **Ajeng Cahyaning Prameswari**
Designed by **Dinda Arinawati Wiyono**

Dota 2 dan League of Legend, pasti kita sudah tidak asing lagi dengan nama game ini. Kedua game tersebut merupakan game yang bergenre MOBA (Multiplayer Online Battle Arena) atau game multiplayer online bertemakan pertarungan di dalam arena yang pada umumnya memiliki sistem pertarungan 5 vs 5 yang membutuhkan kerjasama tim.

Karena dengan keunikannya masing-masing, persaingan antara kedua game MOBA ini sangatlah kuat. Namun, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang perlu dipertimbangkan oleh pemain.

Dota 2 sendiri merupakan game MOBA sekuel dari Defense of the Ancients mod ada Warcraft III: Reign of Chaos. Game ini dikembangkan oleh Valve Corporation yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 dan dapat dimainkan secara gratis di Windows, OS X, dan Linux. Sedangkan League of Legend merupakan game MOBA yang dikembangkan dan diterbitkan oleh Riot Games. Game ini pun terinspirasi oleh Defense of the Ancients, peta khusus untuk Warcraft III, Riot Games berusaha untuk mengembangkan gamenya sendiri dengan genre yang sama.

> Dota 2 : Hero VS LOL : Champion

Di Dota 2, karakter yang dimainkan disebut Hero dan aset dari karakter Dota berasal dari karakter Hero Warcraft III mengingat Dota merupakan pengembangan dari custom map game tersebut.

Sedangkan di League of Legends, karakternya disebut champion. Karakter ini dianalogikan sebagai para pejuang (secara lore) yang berasal dari dunia mereka masing-masing dan berjuang untuk memenangkan perang. Untuk yang memanggil para champion sendiri disebut dengan Summoners (para player).



> Dota 2 : Creep VS LOL : Minion

Jikalau pasukan di Dota 2 yang diluncurkan setiap 30 detik disebut creep, sebutan ini ternyata berasal dari kebiasaan di Warcraft III yang melakukan creeping (aktivitas meraungi area map untuk mendapatkan gold atau item). Hal ini lebih tampak pada asset ghoul yang digunakan pada creep melee Undead pada game Dota.

Pasukan di Dota 2 yang diluncurkan setiap 30 detik disebut dengan creep yang berasal dari kebiasaan Warcraft III yaitu melakukan creeping (aktivitas untuk mengelilingi area map untuk mendapatkan gold atau item). Sedangkan di LOL, unit pasukannya disebut dengan istilah minion yang berarti pasukan bawahan yang berada di garis depan untuk menghadapi minion dan champion musuh.



Dota 2 : Ancient VS LOL : Nexus

Markas kubu di Dota 2 disebut dengan istilah Ancient yang merupakan penentu kemenangan suatu tim. Sebutan Ancient ini juga merupakan bagian dari judul Dota, yaitu Defense of the Ancients. Di Dota 2, Ancient menggunakan asset Tree of Life pada tim Sentinel dan Frozen Throne pada tim Scourge. Sedangkan di League of Legends, markas utama disebut dengan Nexus yang berbentuk kristal berwarna merah yang dilindungi oleh 2 turret.



Dota 2 : Static VS LOL : Adaptive

Di Dota 2, damage pada skill atau item yang memiliki efek damage tidak akan mengalami perubahan jika tidak diberi upgrade (misalnya upgrade item Dagon ataupun Necronomicon), dan juga tidak akan mendapat penambahan dari status/atribut hero.

Sedangkan di League of Legends, skill yang kita miliki maupun item yang memiliki efek damage akan dipengaruhi oleh status dari champion. Apabila kita membeli item yang menambah Ability Power (AP), maka skill atau item yang memiliki penambahan AP pada damaganya akan mengalami penambahan juga.

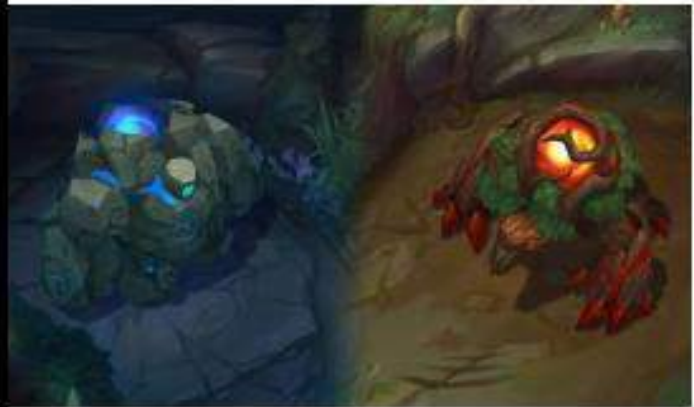
Ini merupakan salah satu perbedaan besar pada kedua game ini. Champion LOL yang dipakai berpotensi untuk menjadi karakter one-shot atas mekanika game ini. Yang dimaksud dengan one-shot ialah karakter tersebut bisa melakukan sekali-pukul-mati pada lawannya baik itu dengan hit biasa maupun dengan skill.



Jungle Buff

Jungle Buff tentu sudah tidak asing lagi. Buff merupakan efek yang didapatkan setelah mengalahkan monster hutan yang memberi keuntungan untuk para player, baik itu untuk menguatkan diri ataupun untuk sekedar survive lebih lama di lane.

Di LOL, efek buff ini memiliki 2 varian yaitu red buff dan blue buff. Red buff adalah efek yang membuat pemain untuk melakukan DoT (damage over time) pada musuh yang terkena serangan mereka dan memperlambat laju gerakan mereka. Sedangkan blue buff adalah efek yang membantu champion dengan memberikan CDR (cooldown reduction) dan mana regen yang membuat champion dengan mana cost yang tinggi untuk bisa bertahan lebih lama di lane tanpa perlu 'pulang' ke base karena kehabisan mana.



Di satu sisi mungkin bagi pemain Dota hal ini membatasi kesempatan belajar hero, namun jika dilihat dari sisi lain, ini juga adalah sebuah pertanda bagi pemainnya untuk fokus pada sebuah karakter atau role pada game dan berusaha untuk menjadi yang terbaik.

Model bisnis LOL ini membuat para pemainnya untuk berhati-hati dalam memilih role atau membeli champion selanjutnya. Namun, Riot Games juga menyadari hal ini dan menghadirkan fitur rotasi free-to-use champion setiap minggunya, agar para pemain free to play berkesempatan untuk mengenali daftar champion yang lain. Para pemain bisa terlebih dahulu mencicipi champion tersebut sebelum memutuskan untuk membelinya. Jadi secara teknis, learning curve pada LOL akan lebih teratur dan stabil dibandingkan dengan Dota.

Dota 2 : Free-for-all VS LOL : Pay-to-use

Ini adalah salah satu pembeda terbesar yang membuat banyak pemain Dota 2 untuk tidak mencoba game LOL. Karena ketika kita bermain Dota, kita bisa memainkan semua hero dan bertemu dengan semua macam hero pada setiap match secara bebas. Sebaliknya di LOL, setiap champion hanya bisa dimiliki setelah membelinya, baik dengan menggunakan in-game currency ataupun premium currency.

Dari beberapa perbedaan di atas, menurut kami League of Legends lebih populer serta disukai karena lebih mudah untuk dimainkan karena aturannya yang tidak rumit khususnya pada sisi gameplay. Tentu tidak butuh waktu lama bagi pemula untuk beradaptasi dengan League of Legends karena durasi permainannya sendiri lebih singkat dibandingkan Dota 2.





Perbedaan PlayerUnknown's Battlegrounds PC & Mobile

Created by **Tivano Ghunawan** and
M. Wisnu Arief Nugraha
Edited by **Muhammad Alzidani A.P**
Designed by **Dinda Arinawati Wiyono**

Apa itu Battle Royale?

Battle Royale adalah sebuah genre permainan yang dimana sekumpulan player dikumpulkan dalam satu lokasi untuk bertahan hidup (Survival) hingga menjadi orang terakhir yang bertahan hidup. Salah satu game yang dimaksud ialah PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) untuk gamers pastinya sangat tau dong dengan salah satu game yang sangat populer dikalangan remaja saat ini, PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) terbagi menjadi 2 yaitu mobile dan PC, lalu apa perbedaan dari kedua versi tersebut?

Perbedaan PUBG Mobile & PC

1. Grafik Ingame

PUBG PC memiliki grafis yang lebih realistis dan terperinci dibandingkan dengan PUBG Mobile, contohnya dari segi bangunan, kedetailan air lebih realistis, movement character dan pencahayaan dalam ruangan. Dibandingkan dengan PUBG PC memang bisa dikatakan sangat jauh namun dari semua kalangan game yang bergenre battle royale hanya PUBG Mobile lah yang hanya bisa menyaingi PUBG PC.

2. Perbedaan Ingame

Meskipun filosofi permainan mereka sama, mereka semua memiliki cara bermain yang berbeda. Saat bermain PUBG Mobile, kamu bisa tidak menggunakan headset karena bisa mengandalkan arah bidikan yang muncul di mini map. Di saat yang sama, jika Anda menerapkannya untuk bermain PUBG PC, Anda pasti akan kesulitan.

PUBG PC tidak akan menunjukkan dari mana asal suara tembakan atau langkah kaki, yang membuat PUBG PC sangat membutuhkan keahlian khusus, terutama mendeteksi arah suara. Selain suara, PUBG PC juga tidak memiliki sistem loot otomatis atau pickup otomatis. Semua item diurutkan dan dipilih secara manual.

Berbeda dengan PUBG Mobile, bisa menggunakan automatic loot atau auto pickup untuk mempercepat proses pengumpulan item. Bahkan di PUBG Mobile, jenis lootingan terbagi menjadi dua warna yaitu kuning dan putih.



Loot kuning adalah item yang disarankan untuk kamu bawa berdasarkan kebutuhan tas atau senjata yang kamu bawa, sedangkan putih adalah jenis loot yang mungkin tidak kamu perlukan. PUBG PC tidak memiliki ini, Anda hanya menyediakan tampilan startup, dan selebihnya terserah Anda untuk mendapatkan item apapun secara manual.

3. Cara Bermain

PUBG Mobile hanya perlu menggunakan smartphone untuk bermain. Player bisa memainkannya dalam kondisi apapun selagi masih ada jaringan. Berbeda dengan PUBG PC, player tidak bisa memainkannya semudah memainkan PUBG Mobile karena player membutuhkan mouse, keyboard dan spesifikasi PC yang memadai untuk bermain PUBG PC. Hal ini yang membuat PUBG PC menjadi sebuah game yang tidak mungkin bisa dimainkan di tempat umum.

The background image is a promotional graphic for PUBG Mobile. It features a large, metallic, winged emblem with a crown-like top, set against a dark, stormy sky. Two fighter jets are flying in the sky, leaving bright trails. In the foreground, a player character is seen from behind, walking on a wet, reflective surface. The overall color palette is dark with green and blue tones, suggesting a night or storm environment.

4. Target Konsumen

PUBG Mobile tidak membutuhkan biaya (gratis) agar bisa memainkan game tersebut, sedangkan PUBG PC membutuhkan biaya (berbayar) untuk memainkannya. Hampir setiap orang pasti memiliki smartphone maka dari itu PUBG Mobile bisa di mainkan secara umum, berbeda dengan PUBG PC yang membutuhkan spesifikasi yang lumayan tinggi sehingga siapapun yang memainkan game tersebut mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

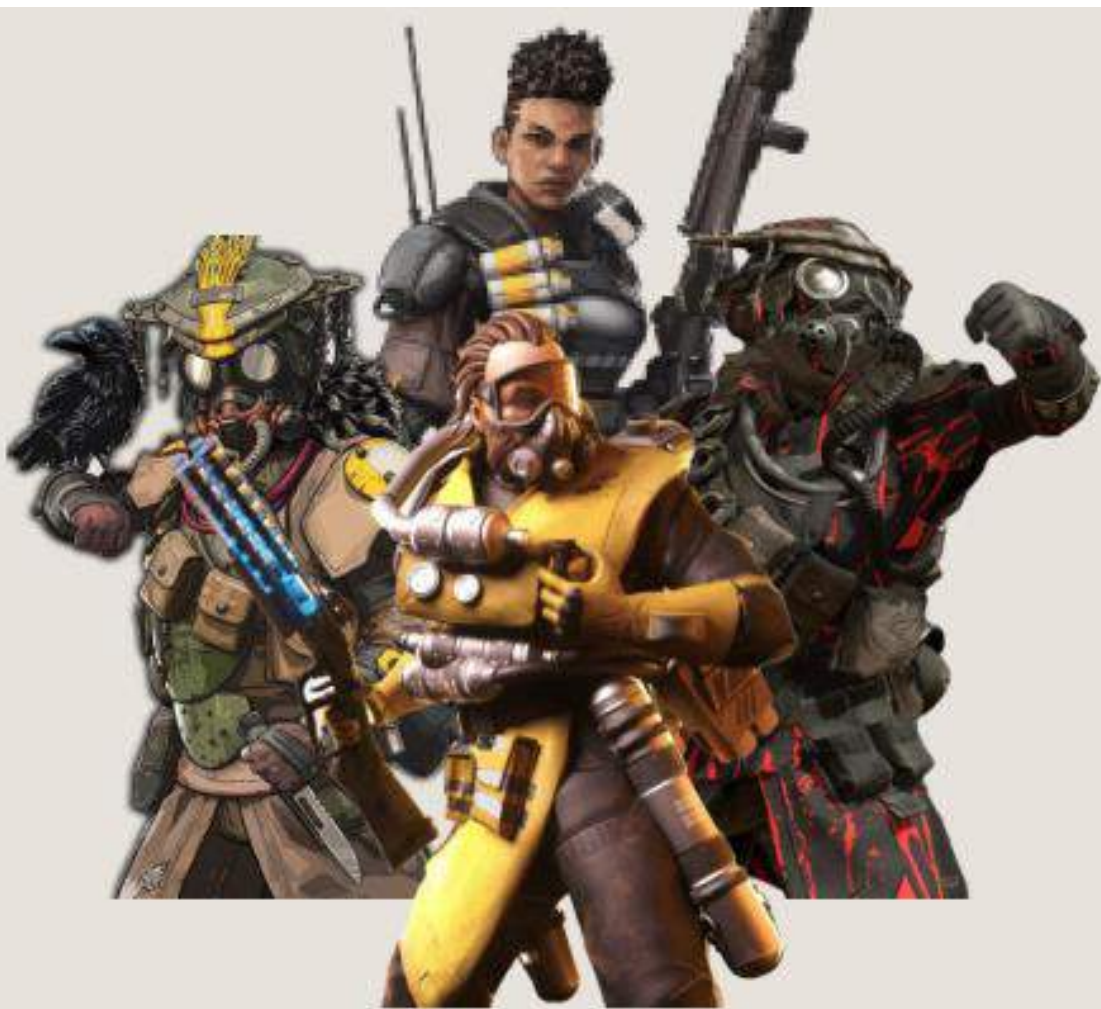
APEX

— LEGENDS™ —



**Review Apex
Legends Mobile,
Gameplay yang
Berbeda dan
Grafik Memukau**

Created by **Moh.Ferdiansyah Alfarizi**
Edited by **Muhammad Alzidani A.P**
Designed by **Satyawira Adhyoga Ermawan**



Apa itu Apex Legends?

Apex Legends adalah game battle royale gratis yang dikembangkan oleh Respawn Entertainment dan diterbitkan oleh Electronic Arts. Permainan diatur di alam semesta yang sama dengan Titanfall. Game ini dirilis di Microsoft Windows, PlayStation 4, dan Xbox One pada 4 Februari 2019. Di minggu pertama perilisannya, Apex Legend berhasil mengumpulkan lebih dari 25 juta unduhan dan lebih dari 2 juta pemain online secara bersamaan. Setelah menunggu lama, akhirnya Apex Legends merilis versi mobile yang akan tersedia di Play Store dan App Store, dan versi beta bisa kita coba pada musim semi 2021.

Karena jenis permainan ini adalah Battle Royale, maka game ini berfokus pada mekanisme permainan yang disediakan. Respawn Entertainment tidak membuat terlalu banyak perubahan besar pada konsep inti antara versi PC, konsol, dan seluler.

Masih sama dengan game Battle Royale kebanyakan yang berobject pada bertahan hidup dari seluruh pemain yang mengikuti pertempuran.



Tidak lupa juga beberapa fitur seperti gerakan berlari, melompat, menembak, menyembuhkan rekan satu tim atau looting item. Semua komponen tersebut bukan hal yang asing lagi bagi para gamers yang memang memainkan game mobile serupa, seperti contohnya Call of Duty: Mobile, Free Fire atau PUBG Mobile.

Tetapi ada juga fitur yang ditambahkan pada Apex Legend Mobile ini agar terlihat lebih bervariasi dan memberikan pengalaman yang berbeda ketika kita bermain game yang berbasis battle royale, developer menyisipkan hal-hal baru seperti contohnya kalian bisa melakukan beberapa skill, lalu memberikan Shield ketika pemain knock.

Kemudian Respawn Entertainment juga menyodorkan visual yang indah dengan kontras warna yang bagus, dari setiap arena yang digunakan. Berbeda dengan game battle royale lainnya seperti Free Fire atau PUBG Mobile, Apex Legends Mobile menunjukkan kombinasi alam dengan desain elemen, seperti senjata dan beberapa bangunan yang futuristik.

Ketajaman gambar pada game Apex Legend Mobile ini tidak perlu diragukan lagi karena sangat memanjakan mata kita saat bermain game satu ini. Mata kalian benar-benar akan dimanjakan, melalui kepadatan pixel pada detail setiap karakter yang dimainkan.

Bagi setiap gamers yang belum memiliki kesempatan untuk mencobanya, mungkin bisa lebih bersabar lagi. Karena game Apex Legend Mobile ini pun masih dalam tahap pengembangan.



APEX

— LEGENDS —



E-sport Games